

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data di lapangan, kemudian data yang sudah dikumpulkan dianalisis sesuai dengan fakta secara sistematis tentang keadaan yang sebenarnya di lapangan. Karena penelitian yang akan dilakukan penulis ialah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah jenis metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dalam pengaturan dunia nyata atau "di lapangan". Ini melibatkan pengamatan langsung, interaksi, dan pengumpulan data dalam pengaturan alami seperti ruang kelas, tempat kerja, atau komunitas.⁶⁷

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang menerangkan gejala sosial maupun suatu kejadian atau peristiwa.⁶⁸ Hasil penelitian berbentuk diskritif yang berupa kata-kata yang dituangkan dalam tulisan atau kesan dari orang lain yang diteliti dan perilaku yang diamati sebagai obyek penelitian. Di dalam bidang pendidikan tidak bisa terlepas dari semua komponen-komponen pendidikan untuk mendapatkan data yang lebih valid.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses sosial dan interaksi sosial yang dilakukan oleh lembaga pendidikan pada kelas VIII di MTs Asy-Syafi'iyah Demak . Hal inilah yang menjadi alasan bagi peneliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian lebih diutamakan pada proses pembelajaran aqidah akhlak berbasis multikultural pada kelas VIII di MTs Asy-Syafi'iyah Demak . Dalam proses penelitian, data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk diskritif yang dituangkan dalam kata-kata yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

B. Sumber Data

Dalam pengumpulan data, sumber data mempengaruhi kualitas dari penelitian.⁶⁹ Penulis akan menggali data sebanyak – banyaknya agar mendapatkan yang dilakukan. Data merupakan hasil pencatatan pene data yang valid dan mendekati kepada keadaan yang sebenarnya. Pengumpulan data ini, peneliti memperoleh sumber data dari:

⁶⁷ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2017), 63.

⁶⁸ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, 64.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data.⁷⁰ Peneliti memperoleh data primer dengan cara melakukan wawancara serta observasi. Dalam observasi peneliti melakukan pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak yang berada di MTs Asy-Syafi'iyah Demak.

Dalam melakukan penelitian observasi merupakan langkah awal yang harus dilakukan. Observasi mulai dari mengamati keadaan fisik sekolah, kepala sekolah, guru agama, siswa dan interaksi warga sekolah yang lain. Peneliti mengadakan observasi di lingkungan sekolah meliputi interaksi siswa didalam kelas maupun diluar kelas, misalnya di kantin, perpustakaan, musholla dan di lingkungan sekolah. Observasi dilaksanakan disaat pelaksanaan pembelajaran maupun waktu istirahat. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data dan informasi dengan mengamati secara langsung baik secara terbuka maupun secara tersembunyi. Dari pengamatan yang dilaksanakan secara langsung harus dicatat dan disusun setelah mengadakan hubungan langsung dengan subjek yang diteliti maupun hal-hal yang ada kaitannya dengan subyek tersebut agar mendapatkan data yang valid sesuai dengan kenyataan dilapangan. Ketelitian dan kevalidan data ini akan menghasilkan penelitian yang akuntabel.⁷¹

Data primer berupa wawancara mengacu pada data yang dikumpulkan langsung dari individu melalui percakapan wawancara. Wawancara adalah metode penelitian kualitatif di mana seorang peneliti terlibat dalam percakapan terstruktur atau semi-terstruktur dengan peserta untuk mengumpulkan informasi, wawasan, pendapat, atau pengalaman pribadi.⁷² Dalam melakukan wawancara peneliti lakukan secara mendalam (*indepth interview*) kepada :

- a. Kepala Sekolah
- b. Tenaga pengajar/guru
- c. Siswa

⁷⁰ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2017), 157.

⁷¹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2017), 157.

⁷² Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2017), 159.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya berasal dari orang lain atau lewat dokumen.⁷³ Data sekunder peneliti peroleh dari dokumentasi MTs Asy-Syafi'iyah Demak , seperti sejarah berdirinya, letak geografis, profil sekolah, visi dan misi, tujuan , struktur organisasi, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, serta jumlah siswa MTs Asy-Syafi'iyah Demak .

C. Teknik Pengumpulan Data

Bagian yang paling penting dalam penelitian adalah Teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif ciri utamanya adalah pengumpulan datanya adalah orang, karena alat untuk mengumpulkan data yang diinginkan.⁷⁴ Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu:

1. Observasi

Pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diselidiki merupakan pelaksanaan observasi. Koentjoroningrat mengatakan bahwa observasi adalah pengumpulan data mengenai kenyataan yang hendak dipelajari dengan menggunakan pengamatan.⁷⁵ Dengan observasi akan memperoleh data tentang kondisi dan gambaran umum proses berlangsungnya pembelajaran aqidah akhlak, juga untuk mengamati aktivitas pembelajaran aqidah akhlak yang dilaksanakan pengajar/guru.

Hasil observasi yang berupa catatan lapangan yang diperoleh masih merupakan data, maka catatan-catatan ini harus dijadikan catatan yang lebih komprehensif untuk mengamati pembelajaran aqidah akhlak berbasis multikultural di MTs Asy-Syafi'iyah Demak , yang dilakukan guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

2. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara atau interview merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dilaksanakan secara sistematis berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁷⁶

⁷³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung, Alfa Beta, 2017), 308.

⁷⁴ Lexy J. Moeliono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 91.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 20.

⁷⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultaspsikologi Universitas Gajah Mada, 1984), 193.

Untuk mendapatkan data peneliti melakukan wawancara terhadap nara sumber yaitu : Bapak kepala sekolah, guru agama dan siswa, supaya memperoleh informasi tentang pembelajaran aqidah akhlak di MTs Asy-Syafi'iyah Demak . Teknik wawancara digunakan agar memperoleh informasi tentang implementasi pembelajaran aqidah akhlak berbasis multikultural, tantangan dan peluang yang dihadapi pihak sekolah dalam mendorong pembelajaran berbasis multikultural pada Kelas VIII di MTs Asy-Syafi'iyah Demak.

Wawancara dilakukan dengan mengadakan dialog secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan terwawancara (*interviewee*) supaya memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Peneliti sebagai *interviewer* menyampaikan pertanyaan kepada kepala sekolah, tenaga pendidik serta siswa.

3. Dokumentasi

Kumpulan dari data-data verbal yang berbentuk tulisan ataupun berupa foto, video dan sebagainya tergolong pada dokumentasi. Pengumpulan dokumentasi ini, supaya mendapat data tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan dan siswa, komite dan sarana prasarana pembelajaran di MTs Asy-Syafi'iyah Demak .

D. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data merupakan faktor yang sangat penting. Sebab penelitian tidak akan berarti apabila tidak ada pengakuan dan kepercayaan. Dalam menguji keabsahan data ini, peneliti mengadakan triangulasi untuk menguji kredibilitas sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian dengan menggunakan berbagai sumber data. Ini melibatkan perbandingan dan referensi silang data dari sumber yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumen, untuk memverifikasi dan mengkonfirmasi keakuratan data.

⁷⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D)*, 335.

Triangulasi sumber bertujuan untuk mengurangi risiko bias atau kesalahan dalam temuan penelitian dengan meningkatkan konsistensi dan reliabilitas data.⁷⁸ Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data tentang pembelajaran aqidah akhlak berbasis multikultural, dengan melaksanakan interview pada kepala sekolah, waka kurikulum, guru agama Islam dan siswa.

Dalam triangulasi sumber penulis mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya, visi misi, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan dan siswa, komite sekolah dan sarana prasarana pembelajaran di MTs Asy-Syafi'iyah Demak. Di samping itu untuk mendapatkan data tentang pembelajaran aqidah akhlak yang dilaksanakan di MTs Asy-Syafi'iyah Demak .

Dalam penelitian kualitatif sumber data yang sudah dikumpulkan harus dianalisis, dikategorikan mana yang sama dan yang berbeda . Hal ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang langsung bisa dibuat rata-rata dalam menyajikan hasil penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis: Ini adalah metode untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Ini melibatkan penggunaan teknik atau alat yang berbeda untuk mengumpulkan data, seperti wawancara, survei, atau observasi, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik penelitian. Triangulasi teknis bertujuan untuk mengurangi risiko bias atau kesalahan dalam temuan penelitian dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.⁷⁹ Contohnya pengumpulan data yang diperoleh dengan wawancara kemudian *dicroschek* dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dalam menguji kredibilitas data memperoleh data yang berbeda-beda, maka dilakukan lagi wawancara/diskusi lagi dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk mendapatkan data yang paling benar dan mungkin semuanya benar karena memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

c. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan dari hasil penelitian yang bisa

⁷⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D)*, 335.

⁷⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D)*, 335.

diterapkan maupun dipergunakan oleh orang-orang atau lembaga yang akan mempergunakannya. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif harus memberikan penjelasan yang bisa dipahami oleh pembaca, dengan demikian pembaca bisa menerapkan hasil penelitian ini. Dalam membuat laporan peneliti harus memberikan uraian yang sistematis, jelas, dapat dipercaya dan rinci, mengenai situasi di lapangan yang diselidiki serta prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian.⁸⁰ Dari hasil penelitian ini dapat dit dan diterapkan berdasarkan hasil temuan tentang pembelajaran aqidah akhlak berbasis multikultural pada lembaga atau kondisi yang berbeda berdasarkan asumsi-asumsi yang dipergunakan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif mulai sebelum melaksanakan observasi sampai setelah melakukan observasi. Sugiyono menjelaskan bahwa untuk data analisis dimulai dari latar belakang masalah itu diangkat, merumuskan masalah sebelum melakukan penelitian di lapangan. Dalam menganalisis data harus berpedoman pada penelitian yang dilakukan, jika terjadi teori yang *grouded* dalam penelitian kualitatif tetap berfokus pada proses selama dilapangan dan ketika mengumpulkan data.⁸¹

Apabila semua data terkumpul, langkah yang dilakukan yaitu menganalisis data. Menganalisis data adalah mencari data, menyusun data serta mengatur data, temuan penelitian itu secara sistematis yang diperoleh melalui pengamatan, dokumentasi, wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami.⁸²

Kegiatan dalam menganalisis data dengan cara mencari dan mengatur, menelaah, mengelompokkan data secara sistematis. Dalam analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil dari transkrip wawancara, hasil observasi, dokumentasi dan catatan lapangan serta bahan-bahan lain yang

⁸⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D)*, 376-377.

⁸¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D)*, 336.

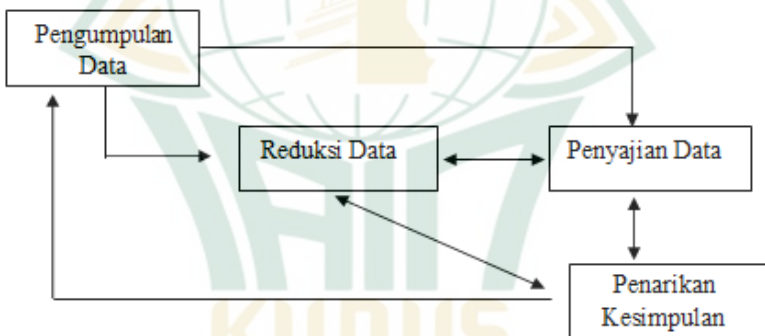
⁸² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D)*, 337.

dipahami oleh peneliti. Dalam kegiatan analisis data dilakukan dengan cara menata data, menelaah data, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis.

Data-data yang dikumpulkan terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, orang, peristiwa, interaksi, dan perilaku. Oleh karena itu data merupakan deskripsi dari pernyataan-pernyataan seseorang tentang perspektif pengalaman tentang suatu hal, sikap, keyakinan, dan pikirannya serta petikan-petikan isi dokumen yang berkaitan dengan suatu program.⁸³

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, data-data tersebut dianalisis berdasarkan jawaban dari informan. Apabila dari hasil intervie setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai mendapatkan jawaban yang kridebel.⁸⁴ Teknik analisis data dengan model interaktif ini dapat dibagankan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Interaktif



Dalam penelitian dengan menggunakan model analisis interaktif mencakup tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan konseptualisasi, kategorisasi, deskripsi dikembangkan dasarkan kejadian (*incidence*) yang diperoleh di lapangan. Oleh sebab itu, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, keduanya berlangsung simultan, dan serempak. Dalam proses analisis data ini dibagi

⁸³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D)*, 337.

⁸⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D)*, 338.

menjadi tiga yaitu:⁸⁵

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti membuat rangkuman dengan menuliskan point-pointnya saja, memilih hal-hal yang penting, mencari pada hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Oleh karena itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang sangat jelas, dan sangat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mudah mencarinya apabila data dibutuhkan.⁸⁶

Peneliti dalam mereduksi data selalu berpedoman pada tujuan yang akan dicapai. Tujuan dalam penelitian kualitatif adalah pada hasil temuan. Oleh sebab itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan sesuatu yang dipandang asing atau tidak dikenal serta belum memiliki pola, maka justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dilakukan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh, selanjutnya disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana tetapi tetap selektif. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, ada hubungan antar kategori, berupa bagan, *flowchart* dan sejenisnya.⁸⁷

Dalam penelitian ini display data atau penyajian data dilakukan peneliti dengan menggabungkan informasi yang diperoleh dari data-data yang telah direduksi, selanjutnya dikategorisasikan berdasarkan topik permasalahan, kemudian disusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Data-data yang sudah diperoleh lalu disusun secara sistematis dalam bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana, namun selektif. Dengan demikian data-data tersebut akan lebih jelas dan mudah dipahami.

3. Verifikasi atau Menarik Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono, kesimpulan merupakan suatu temuan baru yang belum pernah ditemukan atau belum pernah ada yang berupa diskripsi atau gambaran suatu

⁸⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D)*, 338.

⁸⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D)*, 338.

⁸⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D)*, 339.

obyek yang sebelumnya belum jelas, tetapi setelah diteliti menjadi jelas.⁸⁸ Dalam membuat kesimpulan yang awalnya kurang jelas serta meragukan, dengan bertambahnya data yang diperoleh, maka akan menghasilkan kesimpulan.

Apabila ada data tentang informasi yang sama maka disatukan dalam satu kategori kemudian hasil penelitian disusun, sehingga dapat disimpulkan yang akhirnya hasil kesimpulan itu dapat dipercaya serta obyektif yang dijadikan jawaban dari tujuan penelitian. Jadi kesimpulan akhirnya diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.



⁸⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D)*, 345.